

Latar Belakang

Masalah Bikers adalah sebutan bagi para anggota komunitas motor yang pada umumnya memiliki hoby di dunia otomotif khususnya di bagian motor. Dalam kehidupan para bikers sangat menjunjung tinggi nilai-nilai solidaritas dan persaudaraan antar sesama bikers, umumnya menjadi seorang bikers tidak hanya di minati oleh para remaja, tetapi juga oleh orang dewasa baik yang berkeluarga maupun yang masih lajang dengan alasan persaudaraan yang tak akan lekang oleh waktu, bahkan dunia bikers yang di kenal di dominasi oleh kaum laki-laki tak sedikit pula ada kaum perempuan di dalamnya yang menjadi bikers dengan sebutan Ladies Bikers. Di Indonesia sebutan bikers bagi para anggota komunitas motor sudah sangat di kenal karena jumlah komunitasnya yang bahkan mencapai puluhan komunitas di dalamnya, tak hanya dari kalangan MOGE (motor gede) komunitas motor ini juga bahkan sampai ke motor matic dan motor klasik. Kehidupan para bikers juga memiliki berbagai macam kegiatan di dalamnya seperti kegiatan ngumpul bareng atau yang biasa di sebut kopdar, touring hingga baksos yang biasanya di cantumkan dalam program kerja suatu komunitas. Di wilayah Kabupaten Bulukumba terdapat himpunan beberapa komunitas motor yang ada di Kabupaten Bulukumba yang di kenal dengan F.B.B (Forum Bikers Bulukumba), yang di mana setiap bikers yang terhimpun dalam F.B.B memiliki rasa senasib dan sepenanggungan yang sangat tinggi bukan hanya dalam menjalankan program kerja dan kegiatan harian mereka, tetapi di kehidupan keseharian para bikers F.B.B ini, yang di mana jika salah satu bikers tertimpa musibah atau mengalami kendala di jalan maka para bikers lainnya akan turut membantu baik itu dari segi finansial atau dari segi bantuan yang berupa tenaga, begitu pula dalam menjalankan program kerja, para bikers ini juga tak hanya memperhatikan para anggotanya tetapi juga mempedulikan masyarakat yang ada di sekitarnya, contohnya di mana para bikers di Kabupaten Bulukumba ini pernah mengadakan bakti sosial berupa perbaikan rumah seorang yang termasuk dalam garis kemiskinan dan bahkan F.B.B pernah membuat sebuah sekolah darurat yang mana dana dan tenaga kerja yang di pakai yaitu hasil pengumpulan dana dari para bikers dan beberapa anggota bikers yang ikut bekerja dalam pembuatannya. Serta para bikers ini juga di anggap sebagai pelopor keselamatan berlalulintas oleh anggota kepolisian. Hal di atas tentunya tidak terlepas dari adanya fenomena modal sosial di antara para bikers yang membuat

mereka saling percaya dan mau bekerja sama. Oleh karena itu untuk mempertahankan eksistensi dan menjalankan program kerja hingga meningkatkan rasa persaudaraan di antara para bikers tentunya tidak hanya membutuhkan modal ekonomi dan modal fisik, tetapi juga membutuhkan modal sosial yang berperan penting. Dengan adanya dimensi modal sosial yang telah meningkatkan keteraturan sosial di antara para bikers, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang modal sosial yang terbangun di antara para bikers dengan judul penelitian “Modal Sosial Forum Bikers Bulukumba”.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian tentang Modal Sosial Forum Bikers Bulukumba dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Cara para anggota komunitas motor F.B.B membangun modal sosial diantara para anggotanya adalah dengan cara menumbuhkan 3 dimensi modal sosial diantara mereka yaitu membangun rasa saling percaya di antara mereka dengan menciptakan rasa kekeluargaan diantara para anggota komunitas mereka, menciptakan norma atau aturan-aturan untuk menciptakan keteraturan dalam komunitas mereka dan menghindarkan komunitas mereka dari hal-hal yang menyimpang serta dengan membangun rasa solidaritas yang tercipta semakin erat diantara mereka satu sama lain. Sehingga dengan adanya ketiga dimensi modal sosial yang mereka ciptakan ini mereka dapat mengembangkan modal sosial mereka yang dapat mereka gunakan untuk memperluas jaringan mereka serta mempertahankan eksistensi yang mereka miliki. 2. Adapun bentuk modal sosial yang para anggota komunitas motor F.B.B bangun, memiliki 2 bentuk yaitu modal sosial tertutup (bonding social capital) yang bersifat kegiatan yang hanya mereka peruntukkan untuk para anggota komunitas motor F.B.B dan anggota komunitas motor dari daerah lain. Serta bentuk modal sosial menjembatani atau (Bridging social capital) yang bersifat kegiatan yang mereka buat secara terbuka untuk masyarakat disekitas mereka yang berbentuk kegiatan sosial yang bersifat untuk memperdekat mereka dengan masyarakat disekitar agar dapat memberikan pencitraan baik serta memperluas jaringan dan akses mereka ke masyarakat luar